MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN METODE OBSERVASI LINGKUNGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

MARMIATI
NPM. 13.1.01.11.0173 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA KEDIRI
2015

Skripsi Oleh :

MARMIATI

NPM. 13.1.01.11.0173 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN METODE OBSERVASI LINGKUNGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal 27 Februari 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd.,M.Psi.	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi.**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0717015501

Skripsi Oleh :

MARMIATI

NPM. 13.1.01.11.0173 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN METODE OBSERVASI LINGKUNGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan didepan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 7 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	: Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN METODE OBSERVASI LINGKUNGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Marmiati

13.1.01.11.0173 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Marmiati.unp@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah kegiatan menggambar dengan metode observasi lingkungan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Kecamatan Pare Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak didik Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal VI Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui metode observasi lingkungan.

Hasil penelitian ini adalah melalui kegiatan menggambar dengan metode observasi lingkungan dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak dalam menggambar dapat ditingkatkan melalui metode observasi lingkungan, hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan yang berkisar 80%. Dengan demikian hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci: Pengembangan motorik halus, kegiatan menggambar bebas, Metode Observasi lingkungan

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan anak secara keseluruhan. Kemampuan motorik halus pada umumnya memerlukan jangka waktu yang relatif lama untuk penyesuaiannya. Hal ini merupakan suatu proses bagi seorang anak untuk mencapainya. Maka diperlukan intensitas kegiatan yang syarat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Pengembangan kemampuan motorik halus anak pra sekolah bertujuan untuk memperkenalkan gerakan jari seperti kolase, menggambar dan memanipulasi benda-benda dengan jari jemari sehingga anak menjadi terampil dan matang juga mampu mengkoordinasi kecepatan atau kecekatan tangan dengan gerakan mata.

Kenyataan dilapangan masih banyak guru yang melakukan pembelajaran konvensional atau berpusat pada guru, mendominasi anak, memberi tugas, dan tidak memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan gagasannya sendiri.

Kondisi tersebut terjadi pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Kecamatan Pare Kabupaten Pare Kabupaten Kediri. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti tentang kemampuan motorik halus anak dalam menggambar masih rendah.

Hal ini dapat dilihat dari 16 anak tidak ada yang mendapatkan nilai bintang (✯) empat, 4 anak didik yang mendapat nilai bintang (✯) tiga, 7 anak didik yang mendapat bintang (✯) dua, 5 anak didik mendapat nilai bintang (✯) satu, hal ini disebabkan belum berkembangnya kegiatan menggambar pada anak.

Berdasarkan uraian diatas diperoleh gambaran bahwa dalam kegiatan menggambar pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Kecamatan Pare Kabupaten Kediri masih terdapat masalah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggambar Dengan Metode Obserasi Lingkungan Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Kecamatan Pare Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Subjek atau Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI

Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2014/2015. Jumlah anak didik 16 anak, yang terdiri dari perempuan 7 anak dan laki-laki 9 anak.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Kecamatan Pare Kabupaten Kediri pada kelompok B, hal ini dikarenakan peneliti juga sebagai guru atau pendidik di kelompok tersebut.

Jenis tindakan yang akan di lakukan adalah dengan metode observasi lingkungan. Kegiatan menggambar langsung dilakukan anak didik berdasarkan pada apa yang di dapat langsung dari pengamatan di sekitar lingkungan anak, misalnya di lingkungan sekolah ataupun di rumah.

B. Prosedur Penelitian.

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) Refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar sebelum dan sesudah dilakukan tindakan adalah hasil karya.

Hasil karya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil karya anak dalam kegiatan menggambar. Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang (✯), adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Anak mendapat bintang empat (✯✯✯✯), jika goresan anak sudah membentuk sebuah gambaran yang jelas dan bersih.
2. Anak mendapat bintang tiga (✯✯✯), jika anak menggoreskan membuat bentuk gambar dan agak bersih.
3. Anak mendapat bintang dua (✯✯), jika anak mulai dapat menggoreskan gambarannya sesuai bentuk walaupun masih terlihat kotor.

4. Anak mendapat bintang satu (✯), jika anak masih ragu-ragu dalam menggoreskan gambarannya dan terlihat kotor.

Adapun lembar penilaian hasil karya anak dalam kemampuan menggambar sebagai berikut :

No.	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria ketuntasan ✯ 3 (75 %)	
		✯ 1	✯ 2	✯ 3	✯ 4	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah anak yang tuntas belajar (✯3) dan (✯4)							
prosentase							

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi perolehan tanda bintang (✯) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase anak mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

n = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pra tindakan, tindakan siklus 1, siklus 2, siklus 3.

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%) maka tindakan

guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

E. Jadwal Penelitian.

Siklus I : 03 Pebruari 2015
Siklus II : 10 Pebruari 2015
Siklus III : 17 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak didik 16 yang terdiri dari 9 (sembilan) anak laki-laki dan 7 (tujuh) anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di luar kelas, dengan menggunakan metode observasi lingkungan.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media benda konkret, misalnya buku gambar, krayon, dan lain-lain.

B. Deskripsi Temuan Peneliti

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) Peencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan.

Adapun tema dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

Tema : Pekerjaan

Sub Tema: Macam-macam pekerjaan

Semester : II

Minggu : V

Media : kertas

b. Siklus II

Tema : Pekerjaan

Sub Tema: Tugas-tugas dari masing-masing pekerjaan

Semester : II

Minggu : VI

Media : kertas

c. Siklus III

Tema : Pekerjaan

Sub Tema: Tempat bekerja dan alat-alat yang dipakai

Semester : II

Minggu : VII

Media : kertas

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 03 Pebruari 2015, pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 16 anak didik, serta satu teman sejawat sebagai observer, kriteria keberhasilan ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak didik.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

No.	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria ketuntasan ✯ 3 (75 %)	
		✯ 1	✯ 2	✯ 3	✯ 4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Bertha	v					v
2	Candra	v					v
3	Desi	v					v
4	Evan			v		v	
5	Fara		v				v
6	Frendy			v		v	
7	Gilang			v		v	
8	Ilham		v				v
9	Indo		v				v
10	Navisa			v		v	
11	Karina				v	v	

12	Zaki	v					v
13	Galang		v				v
14	Rayya		v				v
15	Reiva		v				v
16	Andin			v		v	
Jumlah anak yang tuntas belajar (✯3) dan (✯4)		4	6	5	1	6	10
prosentase		25 %	38 %	31 %	6%	38%	62%

Berdasarkan data diketahui perolehan nilai dari 16 anak 4 anak 25% mendapatkan nilai bintang 1 (satu), 6 anak 38% mendapatkan nilai bintang dua (dua), sedangkan 5 anak 31 % mendapatkan nilai bintang 3 (tiga), dan 1 anak 6% mendapatkan nilai bintang 4 (empat).

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru.
2) Hasil karya anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Pebruari 2015, pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 16 anak didik, serta satu teman sejawat sebagai observer, kriteria keberhasilan ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak didik.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

No.	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria ketuntasan ✯ 3 (75 %)	
		✯1	✯2	✯3	✯4	Tuntas	Belum Tunta

							s
1	Bertha	v					v
2	Candra		v				v
3	Desi		v			v	
4	Evan			v		v	
5	Fara			v			v
6	Frendy			v		v	
7	Gilang			v		v	
8	Ilham		v				v
9	Indo			v			v
10	Navisa			v		v	
11	Karina				v	v	
12	Zaki	v					v
13	Galang			v			v
14	Rayya			v		v	
15	Reiv			v		v	
	a						
16	Andin			v		v	
Jumlah anak yang tuntas belajar (✯3) dan (✯4)		2	3	10	1	11	5
prosentase		13 %	19 %	62 %	6 %	68 %	32 %

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak meskipun belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari 16 anak didik, 2 anak 13% mendapatkan nilai bintang 1 (satu), 3 anak 19 % mendapatkan bintang 2 (dua), sedangkan 10 anak 62 % mendapatkan nilai bintang 3 (tiga), dan 1 anak 6 % mendapatkan nilai bintang 4 (empat).

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih di bantu oleh guru.
2) Anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 17 Pebruari 2015, pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 16 anak didik, serta satu teman sejawat sebagai observer, kriteria keberhasilan ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak didik.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

No.	Nama Anak	Nilai Perkembangan Anak				Kriteria ketuntasan ✯ 3 (75 %)	
		✯ 1	✯ 2	✯ 3	✯ 4	Tuntas	Belum Tuntas
1	Bertha		v				v
2	Candra		v				v
3	Desi			v		v	
4	Evan				v	v	
5	Fara			v		v	
6	Frendy			v		v	
7	Gilang				v	v	
8	Ilham			v		v	
9	Indo			v		v	
10	Navisa				v	v	
11	Karina				v	v	
12	Zaki		v				v
13	Galang			v			v
14	Rayya			v		v	
15	Reiva			v		v	
16	Andin			v		v	
Jumlah		-	3	9	4	13	3

anak yang tuntas belajar (✯3) dan (✯4)						
prosentase	0 %	19 %	56 %	25 %	81%	19 %

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik, dari 16 masih tidak ada anak yang mendapatkan bintang 1 (satu), 3 anak 19 % mendapatkan nilai bintang 2 (dua), sedangkan 9 anak 56 % mendapatkan bintang 3 (tiga), dan 4 anak 25 % mendapatkan nilai bintang 4 (empat), sehingga pelaksanaan tindakan siklus III ini dikatakan berhasil.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru.
2) Anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh guru.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, spidol, dan bahan-bahan alam) dengan rapi dari mulai pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan di bawah ini :

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	✯	31 %	25%	13%	0 %
2.	✯✯	44%	38%	19%	19%
3.	✯✯✯	25 %	31%	62%	56%
4.	✯✯✯✯	0 %	6%	6%	25%
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 81%.Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media menggambar bebas dengan metode observasi lingkungan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pelaksanaan dalam penelitian ini tidak ada kendala, karena peneliti sudah menyiapkan bahan dan peralatan yang di butuhkan dalam kegiatan. Selain itu, anak menjadi lebih berminat dan senang untuk melakukan setiap kegiatan pembelajaran

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsini,dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.*Jakarta: Bumi Aksara

Abdul, Majid dan Abdul Aziz. 2008. *Mengajarkan Anak Lewat Cerita.* Jakarta : Bumi Aksara

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa,* Jakarta: Universitas Terbuka

Hasan Maimunah. 2010. *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini.* Jogyakarta: DIVA Press

Khoeriyah. 2013. *Skripsi*. Semarang: IKIP PGRI Semarang.

Masithoh, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengjaran di TK*. Jakarta: Rineka Cipta

Mudjito. 2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar

Muksin. 2009. *Out Bond For Kid*. Jogjakarta: Comic Books

Musfiroh Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasuh Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas

Solehuddin,dkk. 2007. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Solehuddin. 2009. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas

Terbuka

Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Suyatno. 2005. *Permainan Pendukung Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Grasindo

Wijana, Widarmi,dkk. 2011. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di TK*. Jakarta: PT Indeks

Sagala, S. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Zaman Badru,dkk. 2009. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka